

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD TERHADAP
HASIL BELAJAR *PASSING* BOLAVOLI PADA PESETA DIDIK KELAS VII MTs
UMAR ZAHID SEMELO BANDAR KEDUNG MULYO**

ARTIKEL

Disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Jasmani dan Kesehatan



Oleh

M ZAINUL MA'ALI

NIM.148037

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN**

2020

LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN
STKIP PGRI JOMBANG

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faisol Hamid, M.Pd

Jabatan : Pembimbing Skripsi

Menyetujui artikel ilmiah di bawah ini:

Nama penulis : M Zainul Ma'ali

NIM : 148037

Judul artikel : PENGARUH METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD
TERHADAP HASIL BELAJAR *PASSING* BOLAVOLI PADA PESERTA
DIDIK KELAS VII MTS UMAR ZAHID SEMELO BANDAR
KEDUNGMULYO

Untuk diusulkan agar dapat diterbitkan di jurnal ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang,
Pembimbing

Faisol Hamid, M.Pd

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD TERHADAP HASIL BELAJAR *PASSING* BOLAVOLI PADA PESERTA DIDIK KELAS VII MTs

UMAR ZAHID SEMELO BANDAR KEDUNG MULYO

¹Zainul Ma'ali ²Faisol Hamid, M.Pd.

Email: ¹ Zainul Ma'ali, Faisol Hamid, M.Pd

Pendidikan Jasmani dan Kesehatan STKIP PGRI Jombang

Abstrak

STAD merupakan bentuk model pembelajaran yang menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara peserta didik untuk saling memotivasi dan saling membantu dan menguasai materi pelajaran guna mencapai proses pembelajaran yang maksimal. Tujuan dari penelitian ini adalah pengaruh metode kooperatif tipe stad terhadap hasil belajar *passing* bolavoli pada peserta didik kelas VII MTs Umar Zahid Semelo Bandar Kedungmulyo. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Rancangan penelitian ini menggunakan *One Group Pretest-Posttest Design*, dalam desain ini tidak ada kelompok kontrol, dan subjek tidak ditempatkan secara acak. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII A-D MTs Umar Zahid Semelo Bandar Kedungmulyo. Teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas serta uji t (dua sampel berpasangan) dengan program SPSS 20. Berdasarkan data tabel *output* SPSS 20 di atas didapatkan nilai *Sig. (2-tailed)* psikomotor sebesar 0,000, nilai *Sig. (2-tailed)* kognitif sebesar 0,014, nilai *Sig. (2-tailed)* afektif sebesar 0,000, H_0 diterima jika nilai $Sig \geq \alpha$ dan H_0 ditolak jika $Sig < \alpha$. Hal ini berarti nilai sig $0,000 < 0,05$, $0,014 < 0,05$, $0,000 < 0,005$, maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode kooperatif tipe stad terhadap hasil belajar *passing* bolavoli pada peserta didik kelas VII MTs Umar Zahid Semelo Bandar Kedungmulyo.

Kata kunci: Hasil *passing* bolavoli dan STAD.

Abstract

Keywords: The result of *passing* volleyball and STAD.

STAD is a form of learning model that emphasizes the activities and interactions between students to motivate each other and help each other and master the subject matter in

order to achieve the maximum learning process. The purpose of this study is the effect of the cooperative type stad method on volleyball passing learning outcomes for students of class VII MTs Umar Zahid Semelo Bandar Kedungmulyo. This research method uses a quantitative approach. This research design uses One Group Pretest-Posttest Design, in this design there is no control group, and subjects are not placed randomly. The population in this study were students of class VII A-D MTs Umar Zahid Semelo Bandar Kedungmulyo. The sampling technique uses cluster random sampling. The data collection method uses tests and documentation. The data analysis technique used is the normality test, homogeneity test and t test (two paired samples) with the SPSS 20 program. Based on the SPSS 20 output table data above, the Sig. (2-tailed) psychomotor of 0,000, Sig. (2-tailed) cognitive of 0.014, Sig. (2-tailed) affective of 0,000, H_0 is accepted if the value of $Sig \geq \alpha$ and H_0 is rejected if $Sig < \alpha$. This means that the value of sig 0,000 < 0.05 , 0.014 < 0.05 , 0.000 < 0.005 , then H_0 is rejected. So it can be concluded that there is an influence of the type of cooperative method on the learning outcomes of volleyball passing on grade VII students of MTs Umar Zahid Semelo Bandar Kedungmulyo.

Key words: The result of passing volleyball and STAD

PENDAHULUAN

Menurut Sukintaka (2009: 16) pendidikan jasmani adalah bagian integral dari pendidikan total yang mencoba tujuan untuk mengembangkan kebugaran jasmani, mental, sosial, serta emosional bagi masyarakat, dengan wahana aktivitas jasmani. Kesehatan merupakan fakta mutlak yang sangat diperlukan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Karena manusia hidup di dunia ini pasti tumbuh berkembang dan berjuang untuk mempertahankan hidupnya. Di dalam pertumbuhan hendaknya terdapat keselarasan antara jasmani dan rohani, sehingga akan terwujud kebahagiaan dan kesempurnaan lahir dan batin. Sudah terbukti bahwa kebutuhan manusia itu sangat kompleks macamnya, misalnya ada kebutuhan yang bersifat jasmani, rohani dan sosial.

Kegiatan permainan Bolavoli yang dikembangkan dalam materi pendidikan jasmani sangat membantu memenuhi kebutuhan kesehatan fisik peserta didik, karena dapat mengembangkan aktivitas jasmani secara dini dan pembinaan hidup sehat, sehingga dapat menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah. Salah satu submateri yang dikembangkan dalam pendidikan jasmani untuk peserta didik kelas VII semester satu adalah materi *Passing* bawah Bolavoli.

Berdasarkan pengamatan dilapangan serta wawancara dengan guru penjaskes, yang dilakukan peneliti di MTs Umar Zahid Semelo Bandar Kedungmulyo Kabupaten Jombang. Pada saat pembelajaran Bolavoli teknik dasar *passing* bawah disekolah ini peserta didik sering melakukan kesalahan pada *passing* bawah seperti sikap awal pada saat melakukan *passing* bawah. Peserta didik sering melakukan *passing* bawah dengan badan tegak dan perkenaan bola melenceng, padahal *passing* bawah yang benar seharusnya adalah posisi badan agak condong ke depan tangan berpegangan siap menerima bola perkenaan bola antara siku dengan pergelangan tangan. Hal tersebut di sebabkan karena peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menerima penguasaan teknik dasar bolavoli khususnya pada teknik *passing* bawah. Disini guru juga masih mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi teknik dasar bolavoli terhadap peserta didik dan kurangnya model pembelajaran kurang tepat. Guru pengajar jarang melakukan untuk memodifikasi pembelajaran yang menarik peserta didik agar peserta didik bisa memahami materi yang di sampaikan oleh guru pengajar.

Model pembelajaran STAD dapat melatih peserta didik untuk menumbuhkan kemampuan berfikir mandiri serta meningkatkan kecakapan kelompok. Keterlibatan peserta didik secara aktif dapat terlihat mulai dari tahap pertama sampai tahap akhir pembelajaran. Sehingga di harapkan proses belajar mengajar dengan menggunakan STAD pada *passing*

bawah bolavoli akan lebih menarik dan memacu peserta didik dapat lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan mencapai hasil yang maksimal.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada penelitian kuantitatif dengan metode *Pre-experiment design* menggunakan model *One Group Pretest-Posttest*. Menurut Maksum (2012: 96) menyatakan bahwa metode *Pre experiment design* model *One Group Pretest-Posttest Design* yaitu desain ini tidak ada kelompok control dan subjek tidak ditempatkan secara acak.dalam desain ini tidak ada kelompok kontrol.

Tabel 1 *One Group Pretest-Posttest Design*

| | | |
|-----------|----------|-----------|
| T1 | X | T2 |
|-----------|----------|-----------|

(Maksum, 2012: 97)

Keterangan:

T₁ : *Pretest*

X : Perlakuan (penerapan alat bantu pembelajaran)

T₂ : *Posttest*

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.(Arikunto,2006: 130). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII MTs Umar Zahid Semelo Bandar Kedungmulyo total keseluruhan sebanyak 154 peserta didik. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Peneliti mengambil sampel dengan teknik *cluster random sampling*. *Cluster Random Sampling* yang dipilih bukan individu, melainkan kelompok atau area yang kemudian disebut *cluster*. Sehingga dalam penelitian ini yang menjadi sampel pada kelas VII D MTs Umar Zahid Semelo Bandar Kedungmulyonsebanyak 35 peserta didik.

Metode Pengumpulan Data

Untuk menyusun instrumen pengambilan data harus ditangani secara serius agar diperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaannya yaitu pengumpulan variable yang tepat.

Teknik yang digunakan pengambilan data adalah :

1. Tes
2. Dokumentasi

Instrumen Penelitian

Adapun Bentuk pelaksanaan penelitian penilaian tes *passing* bawah bolavoli dengan menggunakan tes *passing* bawah (Winarno, 2006:35), tes kognitif, tes afektif. Tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan melakukan *passing* bawah ke petak sasaran dengan cepat dan terarah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian terkumpul, langkah berikutnya adalah melakukan analisis terhadap data-data tersebut agar menjadi data yang dapat digunakan sebagai acuan untuk menentukan keputusan atau menarik kesimpulan. Langkah analisis data yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Uji normalitas

Tabel 4 Output Uji Normalitas Psikomotor

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|---------|--------------|
| | PRETEST | POSTTES T |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | 0,124 | 0,080 |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |

Dari hasil tabel diatas dapat diketahui nilai signifikan hasil belajar *pretest passing* pada Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,124 dan $0,124 > 0,05$ dan , kemudian untuk nilai *posttest* adalah 0,080 dan $0,080 > 0,05$ data berdistribusi normal. Maka dapat disimpulkan bahwa bahwa data memenuhi asumsi normal. Sehingga data penelitian tersebut layak digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Tabel 4 Output Uji Normalitas Afektif

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|---------|--------------|
| | PRETEST | POSTTES T |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | 0,088 | 0,124 |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |

Dari hasil tabel diatas dapat diketahui nilai signifikan hasil belajar afektif *pretest* pada Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,088 dan $0,088 > 0,05$ dan , kemudian untuk nilai *posttest* adalah 0,124 dan $0,124 > 0,05$ data berdistribusi normal. Maka dapat disimpulkan bahwa bahwa data memenuhi asumsi normal. Sehingga data penelitian tersebut layak digunakan untuk penelitian selanjutnya

Tabel 4 Output Uji Normalitas Kognitif

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|---------|--------------|
| | PRETEST | POSTTES T |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | 0,059 | 0,090 |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |

Dari hasil tabel diatas dapat diketahui nilai signifikan hasil belajar kognitif *pretest* pada Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,059 dan $0,059 > 0,05$ dan , kemudian untuk nilai *posttest* adalah 0,090 dan $0,090 > 0,05$ data berdistribusi normal. Maka dapat disimpulkan bahwa bahwa data memenuhi asumsi normal. Sehingga data penelitian tersebut layak digunakan untuk penelitian selanjutnya.

2. Uji hipotesis (Uji t *Paired Test*)

Tabel 6 Output Uji T Psikomotor

| Paired Samples Test | | | | | | | | | |
|---------------------|--------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|----------|---------|--------------------|-------|
| | | Paired Differences | | | | t | Df | Sig. (2-tailed) | |
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | Lower | | | | Upper |
| Pair 1 | Posttest - Pretest | -2,08571 | ,74247 | ,12550 | -2,34076 | -1,83067 | -16,619 | 34 | 0,000 |

Dari hasil analisis, diketahui nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,000. H_0 ditolak jika nilai Sig $< \alpha$, H_0 diterima jika Sig $> \alpha$. Sehingga $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh pembelajaran menggunakan pendekatan kooperatif STAD terhadap hasil belajar *passing* bolavoli.

Tabel 6 Output Uji T Afektif

| Paired Samples Test | | | | | | | | | |
|---------------------|--------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|----------|---------|--------------------|-------|
| | | Paired Differences | | | | t | Df | Sig. (2-tailed) | |
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | Lower | | | | Upper |
| Pair 1 | Posttest - Pretest | -1,80000 | ,90098 | ,15229 | -2,10950 | -1,49050 | -11,819 | 34 | 0,000 |

Dari hasil analisis, diketahui nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,000. H_0 ditolak jika nilai Sig $< \alpha$, H_0 diterima jika Sig $> \alpha$. Sehingga $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh pembelajaran menggunakan pendekatan kooperatif STAD terhadap hasil belajar *passing* bolavoli.

Tabel 6 Output Uji T Kognitif

| Paired Samples Test | | | | | | | | | |
|---------------------|--------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|---------|--------|----|--------------------|
| | | Paired Differences | | | | | t | Df | Sig. (2-tailed) |
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | Posttest - Pretest | -3,00000 | 6,88135 | 1,16316 | -5,36383 | -6,3617 | -2,579 | 34 | 0,014 |

Dari hasil analisis, diketahui nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,014. H_0 ditolak jika nilai Sig $< \alpha$, H_0 diterima jika Sig $> \alpha$. Sehingga $0,014 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh pembelajaran menggunakan pendekatan kooperatif STAD terhadap hasil belajar *passing* bolavoli.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan diperoleh bahwa ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa setelah mendapatkan materi pelajaran dengan model pembelajaran STAD. Hal ini juga didukung dari hasil belajar siswa yang lebih banyak mengalami ketuntasan hasil belajar sedangkan nilai dari hasil *pre-test* masih banyak yang belum mengalami ketuntasan. Rata-rata nilai dari hasil belajar juga mengalami peningkatan dari nilai *pre-test* ke *post-test*. Dengan kata lain bahwa pemberian pembelajaran kooperatif ternyata berpengaruh terhadap hasil belajar *passing* bola voli.

Terlihat bahwa pendekatan kooperatif STAD dapat mempengaruhi hasil belajar *passing* bolavoli. Hal ini dapat terjadi karena pembelajaran ini menggunakan pendekatan kooperatif STAD, dimana peserta didik lebih mudah dalam menggunakan sarana pembelajaran dan dituntut lebih aktif di dalam proses pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kooperatif STAD, peneliti memberikan 7 kali pertemuan, untuk pertemuan pertama dilakuan *pre-test*, pertemuan kedua sampai keenam dilakukan *treatment* menggunakan pendekatan kooperatif STAD. Pertemuan ketujuh dilakukan *posstest passing* bolavoli. Hasil penelitian saya bahwa untuk model pembelajaran menggunakan pendekatan kooperatif STAD ini dapat

membentuk model pembelajaran yang menekankan pada bekerjasama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok peserta didik sehingga dapat menunjang keberhasilan para peserta didik secara bersamaan dalam suatu pembelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar *passing* bolavoli pada peserta didik kelas VII MTs Umar Zahid semelo bandar kedungmulyo Jombang.

Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian, saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut: Dengan adanya penelitian ini diharapkan hasilnya dapat dijadikan sebagai salah satu masukan pada lembaga sekolah yang berkaitan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran STAD sekolah dapat mengembangkan kualitas pembelajara, Mendapatkan pengalaman baru bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tentang model pembelajaran STAD.

Kelebihan Dalam Menerapkan, Metode *STAD*. (Menurut Shoimin A, 2014:189) Siswa bekerjasama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok., Siswa aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama., Aktif berperan sebagai tutor teman sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok, Interaksi antar siswa seiring dengan peningkatan kemampuan mereka dalam berpendapat, Meningkatkan kecakapan individu, Meningkatkan kecakapan kelompok dan Tidak memiliki rasa dendam.

Dengan adanya model pembelajaran seperti ini manfaat yang di dapatkan adalah dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, masih ada kekurangan dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran STAD. Peneliti berharap ada perbaikan demi menyempurkan hasil belajar menggunakan model pembelajaran STAD.

DAFTAR PUSTAKA

Maksum, A. 2012. *Metode Penelitian Olahraga*. Surabaya. FIK Unesa.

Shoimin A. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-ruzz Media.

Sukintaka. 2009. *Teori Pendidikan Jasmani Filosofi Pembelajaran & Masa Depan*. Bandung: Nuasa

Winarno, M.E. 2006. *Dimensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Malang: Laboratorium Jurusan Ilmu Keolahragaan.